

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat dilakukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Seperti yang telah dikatakan, dalam hal ini evaluasi berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan. Melalui evaluasi ini dapat dilihat sejauh mana seorang guru telah berhasil dalam menerapkan metode dan pendekatan, penguasaan materi, serta kebaikan dan kelemahan kurikulum yang dipakai. Selain itu hasil evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan atau pemahaman peserta didik terhadap suatu bahan pembelajaran yang sudah dipelajarinya. Evaluasi terhadap penilaian proses dan hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di dalam kompetensi dasar terdapat indikator kompetensi yaitu perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu sebagai acuan penilaian mata pelajaran. Indikator tersebut menjadi acuan dalam pembuatan soal, menggunakan kata kerja operasional berdasarkan taksonomi Bloom ranah kognitif yang disusun oleh Benjamin S. Bloom.

Tes merupakan instrument atau alat evaluasi pendidikan yang berperan sebagai pengukur pencapaian kompetensi dan penilaian terhadap peserta didik. Pada dasarnya suatu instrument atau alat sebelum digunakan harus memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud disini adalah dari segi kuantitatif yaitu validitas, reabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor). Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menyusun instrument evaluasi yang baik dengan memperhatikan kualitas instrumen evaluasi. Maka dari itu perlu diadakan analisis butir soal, agar soal tersebut dapat diketahui apakah sudah

sesuai dengan kriteria atau belum. Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, dan soal yang kurang baik. Analisis butir soal

merupakan sebuah proses untuk dapat memperoleh informasi tentang kualitas sebuah soal dan petunjuk dalam mengadakan perbaikan.

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu bentuk penilaian pembelajaran dalam pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2007 mengenai Standar Penilaian, UN didefinisikan sebagai kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran yang tertera dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Dalam hal ini, untuk mempersiapkan siswa kelas XII di SMKN 1 Kuningan, khususnya jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) agar memperoleh nilai UN yang sesuai nilai batas kelulusan berdasarkan pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka dilaksanakan kegiatan *try out* atau tes uji coba. *Try out* adalah bentuk tes pengujian sesuatu untuk mengetahui hasil yang diinginkan atau suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi peserta didik sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. Tes *try out* ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh kemampuan siswa kelas XII TPHP SMKN 1 Kuningan yang didapatkan selama belajar di sekolah. Hasil dari *try out* diharapkan peserta didik memperoleh gambaran tentang bentuk, jenis, materi, dan pengerjaan soal UN TPHP.

Menurut data yang diperoleh dari hasil pengambilan dokumentasi berupa berkas soal *try out* UN tahun ajaran 2013/2014 dengan dua paket soal yaitu paket soal P-01 dan paket P-02 pada Mata Pelajaran Produktif TPHP untuk kelas XII TPHP dibuat oleh guru produktif/kejuruan TPHP dan belum dilakukan uji lebih lanjut mengenai kualitas baik atau buruknya pada soal tersebut, serta didapatkan hasil nilai tes *try out* UN siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah nilai Standar Kriteria Lulus (SKL) 6,0.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMKN 1 Kuningan dengan judul “Analisis Butir Soal *Try out* Mata Pelajaran Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMKN 1 Kuningan Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di SMKN 1 Kuningan adalah belum dilakukan uji analisis butir soal terhadap soal *try out* yang telah dibuat oleh guru produktif TPHP secara kuantitatif

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Soal yang dianalisis adalah soal *try out* Mata Pelajaran TPHP kelas XII di SMKN 1 Kuningan Tahun Ajaran 2013/2014
2. Analisis butir soal *try out* secara kuantitatif meliputi validitas, reabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka objek permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana soal *try out* Mata Pelajaran Produktif TPHP kelas XII di SMKN 1 Kuningan dikaji secara kuantitatif yang meliputi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal *try out* Mata Pelajaran Produktif TPHP kelas XII di SMKN 1 Kuningan secara kuantitatif yang meliputi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor)

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan informasi bagi pelaku dunia pendidikan, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan khususnya dalam pembuatan soal pilihan ganda sebagai instrumen penilaian
2. Memberikan masukan dan referensi panduan bagi guru dalam penyusunan soal yang berkualitas untuk melaksanakan penilaian proses hasil belajar mengajar serta sebagai bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru

G. Struktur Organisasi Penelitian

Berikut ini sistematika penulisan yang merupakan urutan secara sistematis dari penyusunan materi dalam penulisan laporan skripsi agar susunannya lebih teratur dan rapi. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara global keseluruhan isi laporan skripsi, terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II berisi Landasan Teori, dalam bab ini penyusun membagi dalam beberapa sub bab yang meliputi Evaluasi Pendidikan, Analisis Butir Soal, *Try out*, Mata Pelajaran Produktif Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian.

BAB III berisi Metode Penelitian, terdiri dari gambaran umum mengenai Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data, meliputi validitas, reabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor).

BAB V berisi Simpulan dan Saran.

Shela Febrianti Ginanjar, 2014

Analisis Butir Soal Try Out Mata Pelajaran Produktif Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Kelas XII Di SMKN 1 Kuningan Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

